

Tiongkok dan Eropa Bersama-Sama

## Bangun Ekonomi Dunia Yang Terbuka

2018-11-28 17:30:36

<http://indonesian.cri.cn/20181128/48d15957-34e8-2ab4-f788-4017a17ff427.html>

Wakil Perdana Menteri Tiongkok, Liu He hari ini (28/11) mengakhiri kunjungannya ke Jerman. Selama kunjungan itu, ia telah mengadakan pertemuan dengan Kanselir Jerman Angela Merkel, dan memberi pidato di depan acara penutupan KTT Hamburg Forum Tiongkok-Eropa ke-8. Di bawah latar belakang dampak negatif proteksionisme terhadap pertumbuhan global semakin menonjol, Tiongkok dan Jerman, Tiongkok dan Eropa berupaya membangun bersama ekonomi dunia yang terbuka, itu telah mengeluarkan sinyal positif kepada dunia luar, dan memiliki makna penting demi menstabilkan ekonomi global.

Liu He menyampaikan pesan Presiden Tiongkok Xi Jinping kepada Kanselir Angela Merkel. Xi Jinping menyatakan, Tiongkok bersedia bekerja sama erat dengan Jerman, memberi lebih banyak konotasi strategis kepada kerja sama Tiongkok-Jerman, dan melakukan upaya demi mendorong tata kelola ekonomi global, menjaga multilateralisme dan perdagangan bebas, serta membentuk ekonomi dunia tipe terbuka.

Liu He dalam pidatonya menyatakan pula, Tiongkok dan Eropa adalah pembela peraturan perdagangan bebas dan sistem multilateralisme, kedua pihak memiliki kepentingan bersama yang besar, hendaknya memperdalam kerja sama, dan bersama-sama menanggapi tantangan. Ia menunjukkan, proteksionisme perdagangan atau tindakan unilateral tidak dapat menyelesaikan masalah perdagangan, hanya membawakan ketidakpastian kepada ekonomi dunia, Tiongkok berpendirian untuk menyelesaikan masalah melalui konsultasi di atas dasar kesetaraan dan saling penghormatan. Ia menekankan, tiada pemenang dalam perang dagang.

Pernyataan tersebut menyambut tanggapan positif dari pihak Eropa. Angela Merkel menyatakan, Jerman sangat tertarik oleh inisiatif Satu Sabuk Satu Jalan yang dicetuskan oleh Tiongkok, selalu menyambut dan mendukung investor Tiongkok mengembangkan bisnisnya di Jerman, bersedia memelihara komunikasi dengan pihak Tiongkok mengenai situasi ekonomi dan perdagangan global. Mantan Kanselir Jerman Gerhard Schroder menyatakan, Tiongkok, Jerman dan Uni Eropa wajib meningkatkan dialog dan bersama-sama membela multilateralisme dan perdagangan bebas.

Eropa ternyata telah menyadari pentingnya ekonomi dunia tipe terbuka bagi dirinya sendiri, aktif bekerja sama dengan Tiongkok untuk membentuk ekonomi dunia tipe terbuka serta bersama-sama menjaga sistem perdagangan multilateral global yang

menjadikan WTO sebagai intinya, itu sesuai dengan kepentingan pembangunan Eropa, juga telah menyediakan peluang kerja sama global kepada perkembangan hubungan Tiongkok-Jerman dan Tiongkok-Eropa.

KTT G-20 akan digelar di Argentina hari Jumat pekan ini. Pemimpin berbagai negara akan mengambil keputusan seperti apa? Tiongkok dan Eropa telah memberi jawabannya.